

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Kompensasi Manajerial dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompensasi manajerial berpengaruh negative secara parsial terhadap manajemen laba. Hal ini tidak sejalan dengan teori akuntansi positif bahwa kompensasi manajerial sebagai motivasi manajer untuk melakukan manajemen laba. Sedangkan, hasil penelitian ini adalah berpengaruh negatif maka menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah bonus, kompensasi, atau tantiem yang diberikan kepada pihak manajemen, maka semakin rendah tingkat manajemen laba yang dilakukan
2. *Leverage* tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* yang diprosikan sebagai *debt covenant* memiliki nilai yang rendah sehingga nilai manajemen laba juga rendah. *Leverage* yang rendah dikarenakan adanya kemungkinan kebijakan kontrak hutang yang ketat sehingga perusahaan sulit untuk memperoleh kredit dan manajer cenderung tidak melakukan manajemen laba. Rendahnya *leverage* dapat diakibatkan karena perusahaan memiliki nilai hutang yang rendah dibandingkan nilai assetnya. Karena perusahaan cenderung enggan melanggar perjanjian kontrak hutang untuk dapat meningkatkan risiko ketidakmampuan membayar hutang dan mengurangi minat para investor.
3. Kompensasi manajerial dan *leverage* berpengaruh positif secara simultan terhadap manajemen laba.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan penulis antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan rentang waktu data laporan keuangan hanya tiga tahun yaitu tahun 2020-2022, sehingga hasilnya belum tentu sama jika dilakukan pada rentang waktu yang lebih lama, minimal 5 tahun.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di perusahaan manufaktur yang masih terdapat beberapa perusahaan yang tidak menyebutkan jumlah kompensasi manajerial. Hal ini menyebabkan jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian terbatas.
3. Penelitian ini indikator variabel independen yang digunakan dapat menggunakan indikator lainnya untuk mengukur data agar dapat memperoleh hasil yang diinginkan.

5.3 Saran

Untuk menambah referensi penelitian selanjutnya, ada beberapa hal yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan rentang waktu data laporan keuangan yang lebih lama seperti minimal 5 tahun penelitian agar mendapatkan hasil variasi data penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat meneliti perusahaan dengan kewajiban akuntabilitas public penuh seperti perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, BUMN dan BUMD.
3. Bagi penelitian selanjutnya bisa menambahkan variable independent yang lainnya seperti, *good corporate governance*, pajak, nilai perusahaan agar dapat mempresentasikan penelitian dengan factor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen laba.